

# POLA PERGERAKAN PELAYANAN PENGGUNA OJEK ONLINE DI KOTA PONTIANAK

Ryza Chairani<sup>1</sup>, Agustiah Wulandari<sup>2</sup>, Chairunnisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak

(Email : ryza873@gmail.com)

## ABSTRAK

*Munculnya transportasi online menimbulkan beragam pergerakan baru hingga saat ini, tentu juga pola pergerakan ojek online. Salah satunya di Kota Pontianak, dimana kegiatan ojek online meliputi aktifitas yang menimbulkan pergerakan yaitu ekonomi, sosial, pendidikan, rekreasi dan hiburan, dan kebudayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pergerakan masyarakat dalam penggunaan transportasi berbasis ojek online yang ada di Kota Pontianak. Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis distribusi frekuensi dan analisis autokorelasi spasial. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan online sebagai moda pergerakannya sebanyak 102 responden dan pengendara ojek online yaitu 102 responden dengan total keseluruhan yaitu 204 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non probability sampling dengan pengambilan data berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Pontianak. Hasil yang didapatkan yaitu identifikasi karakteristik pengguna yang dikaitkan ke pola pergerakan pelayanan ojek online. Pada hasil identifikasi pengguna ojek online dapat disimpulkan bahwa lokasi tujuan kawasan pendidikan dengan tujuan ke Universitas Tanjungpura, sedangkan pengendara dengan asal terbesar yaitu di perdagangan dan jasa dengan asal di warung makan. Pada hasil analisa pola pergerakan pengguna ojek online yaitu mengelompok atau clustered di kawasan pendidikan sedangkan pengendara clustered di kawasan perdagangan dan jasa.*

**Kata kunci :** asal tujuan, kota Pontianak, ojek online, pola pergerakan

## ABSTRACT

*(MOVEMENT PATTERN OF OJEK ONLINE USER SERVICES IN THE CITY OF PONTIANAK CITY) The emergence of online transportation poses a variety of new movements to day, of course the movement of the online Ojek. One of them in the city of Pontianak, where the activities of online ojek include activities that lead to the movement of economy, social, education, recreation and entertainment, and culture. The purpose of this research is to identify the pattern of movement of people in the use of online Ojek-based transportation in Pontianak City. The research approach is used quantitatively with frequency distribution analytic and spatial autocorrelation analysis. The population in this research is a society that uses online as the mode of movement as much as 102 respondents and online Ojek riders that are 102 respondents with a total of 204 respondents. The sampling technique used is non probability sampling with data retrieval based on sub-district in Pontianak city. The purpose of this research is to identify the pattern of movement of Ojek users online. The result is the identification of the user characteristics attributed to the movement pattern of the online Ojek service. In the results of identification users online Ojek can be concluded that the destination location of education area with the aim of the University of Tanjungpura, while the rider with the largest origin is in the trade and services with the origin in the food stalls. In the results of the pattern analysis of the movement of online Ojek users are group or clustered in the educational area while the riders clustered in the area of trade and services.*

**Keywords :** origin of destination, Pontianak city, online ojek, movement pattern

## I. PENDAHULUAN

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan perlu ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah (Abdulkadir, 1998). Jadi, transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat lainnya. Hal ini berarti transportasi merupakan suatu

jasa yang diberikan, guna menolong orang dan barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya (Kamaluddin, 2003).

Kebutuhan akan angkutan merupakan bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Hampir segala aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari keperluan akan angkutan. Tingkat kehidupan masyarakat yang tumbuh dan berkembang menuntut perkembangan sistem perangkutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mobilitasnya semakin tinggi. Bagi kota besar atau metropolitan kebutuhan akan angkutan banyaknya orang yang bergerak setiap hari. Angkutan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan

produsen dan konsumen. Pengetahuan akan biaya, kecepatan, ketepatan prakiraan, pengetahuan akan pasar dan pemasaran, akan sangat membantu dalam menawarkan pilihan pelayanan jasa angkutan (Warpani, 2002).

Permintaan jasa angkutan akan timbul apabila ada hal-hal dibalik permintaan itu. Misalnya keinginan untuk sekolah, keinginan untuk bekerja, dan sebagainya (Darmanto, 2014). Secara umum moda transportasi untuk angkutan penumpang ada dua kelompok, yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum. (Tamin, 2000) menjelaskan bahwa dalam pemilihan moda angkutan umum penumpang, pengguna dikelompokkan menjadi dua macam pelaku pergerakan, yaitu kelompok *choice* dan *captive*. Faktor terjadinya perjalanan berdasarkan tujuan pergerakan, berdasarkan waktu perjalanan dan berdasarkan jenis orang (Djata, 2017).

Pola pergerakan secara besar sebagian besar ditentukan oleh kebiasaan sosial-ekonomi penduduk berdasarkan jam-jam kerja normal, waktu-waktu hiburan masyarakat dan peristiwa-peristiwa sosial (Jourdan, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pergerakan masyarakat dalam penggunaan transportasi berbasis ojek *online* di Kota Pontianak dengan sasaran mengidentifikasi karakteristik pengguna dan pengendara, serta pola pergerakan ojek *online*.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya (Siregar, 2010).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Pontianak. Sampel penelitian ini menggunakan teknik non *probability sampling* dengan pengambilan sampel yang tidak

memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2002). Jumlah sampel sebanyak 200 responden. Sehingga, di dapatlah jumlah sampel pada pengguna ojek *online* sebanyak 100 responden dan pengendara ojek *online* sebanyak 100 responden dengan total keseluruhan 200 responden di Kota Pontianak. Pengambilan sampel dilapangan disesuaikan kembali dengan jumlah kecamatan di Kota Pontianak. Hal ini dikarenakan, Kota Pontianak memiliki 6 kecamatan. Sehingga responden di tiap kecamatan berjumlah 17 orang dengan total pembagian 102 responden pengguna ojek *online* dan 102 responden pengendara ojek *online* dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 204 orang.

**Teknik Pengumpulan Data:** Peneliti melakukan pengumpulan data sebagai tahap awal pelaksanaan penelitian yang berfungsi melengkapi data yang berkaitan untuk memecahkan masalah. Pengumpulan data yang diambil didasarkan pada data yang dibutuhkan, sehingga penentuan metode data harus dilakukan berbeda-beda sesuai dengan jenis data.

Peneliti menggunakan beberapa macam metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: studi literatur, observasi, kuesioner, wawancara

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Karakteristik Pengguna Ojek Online

**Analisis Pola Pergerakan Ojek Online:** analisa pada pergerakan ojek online terdiri dari asal dan tujuan. Asal tujuan untuk mengetahui berasal dari zona mana saja para pengguna ojek online dan akan menuju ke tujuan perjalanan. Selain Asal Tujuan, sebaran perjalanan juga melihat kawasan yang sering dilalui oleh para pengguna, seperti rumah, kantor,

**Tabel 1.1** Matriks Asal dan Tujuan (Hasil Analisis, 2020)

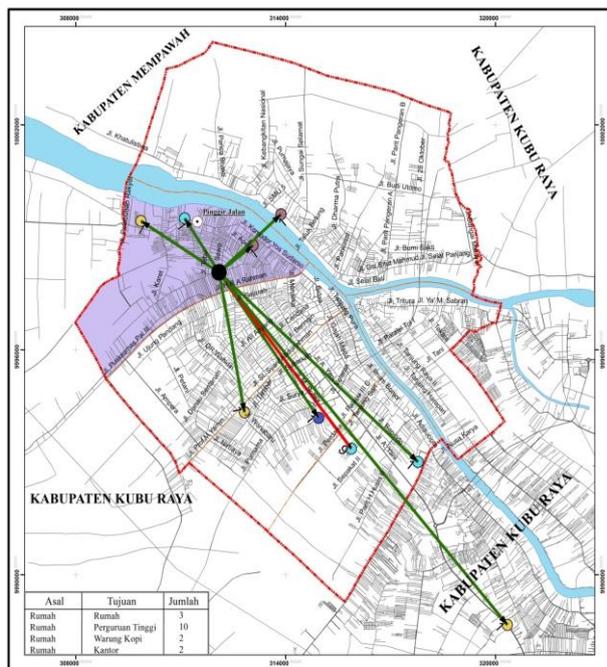
<b>Tujuan</b> \ <b>Asal</b>	Pontianak Kota	Pontianak Barat	Pontianak Selatan	Pontianak Tenggara	Pontianak Timur	Pontianak Utara	<b>JUMLAH</b>
Pontianak Kota	4	0	5	1	3	1	14
Pontianak Barat	1	3	1	1	1	0	7
Pontianak Selatan	4	2	2	9	3	4	24
Pontianak Tenggara	7	10	7	6	7	7	44
Pontianak Timur	1	0	1	0	1	1	4
Pontianak Utara	0	1	0	0	1	2	4
Kabupaten Kubu Raya	0	1	1	0	1	2	5
<b>JUMLAH</b>	17	17	17	17	17	17	102

sekolah/kampus dan lainnya. Berikut hasil analisis yang didapat: Hasil kuesioner di ketahui 6 kawasan tujuan yang memiliki asal yang sama yaitu sebanyak 17 orang. Dalam melakukan analisis kualitas layanan transportasi *online*, digunakan beberapa dimensi kualitas jasa yang ditemukan oleh Parasuraman dkk dalam Qonita dan Catur, 2018 diantaranya adalah: *Responsiveness, Reliability, Emphaty, Assurance*, dan *Tangibles*.

Zona sebaran perjalanan yang telah dibagi ini, berasal dari kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perkantoran dan kawasan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki persentase tertinggi yaitu 44 orang. Selanjutnya Kecamatan Pontianak Selatan 24 orang, Kecamatan Pontianak Kota 14 orang, Kecamatan Pontianak Barat sebesar 7 orang, Kabupaten Kubu Raya 5 orang dan Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 orang.

### 1) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Barat

Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan Pontianak Barat memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perdagangan dan kawasan perkantoran.



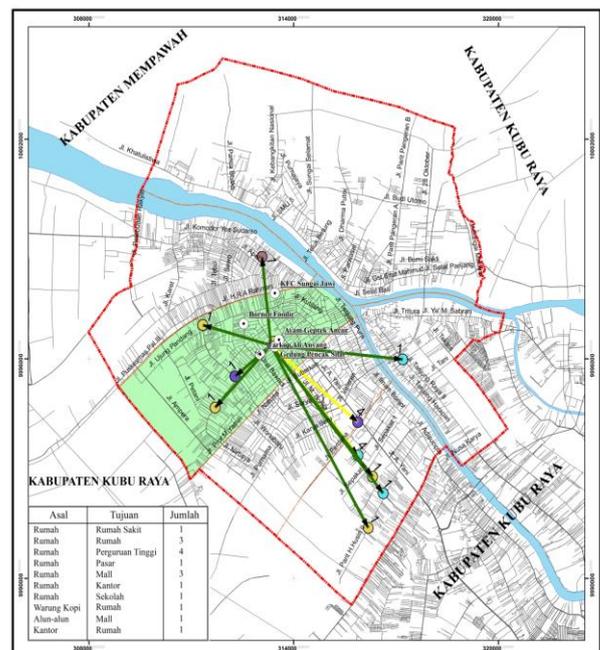
**Gambar 4. 1** Peta Pergerakan Asal Pontianak Barat (Hasil Analisis, 2020)

Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Barat memiliki tujuan bervariasi ke berbagai

kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kecamatan Pontianak Utara, dan Kabupaten Kubu Raya.

### 2) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Kota

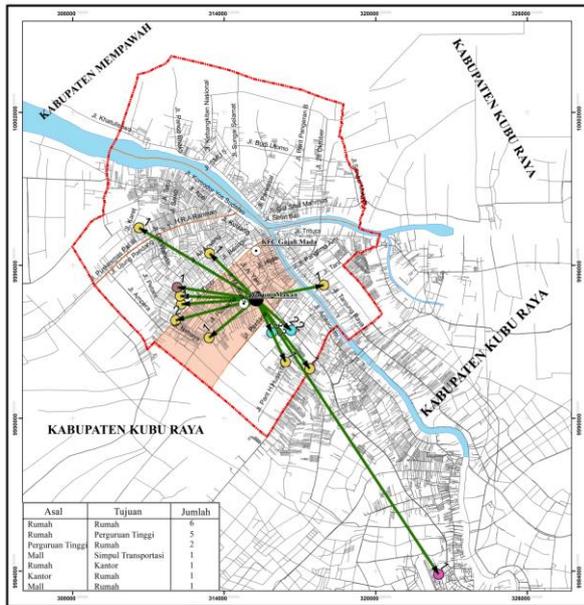
Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan Pontianak Kota memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perdagangan dan kawasan perkantoran. Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Kota memiliki tujuan bervariasi tak hanya didalam di kecamatan tersebut, juga ke berbagai kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, dan Kecamatan Pontianak Timur.



**Gambar 4. 2** Peta Pergerakan Asal Pontianak Kota (Hasil Analisis, 2020)

### 3) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Selatan

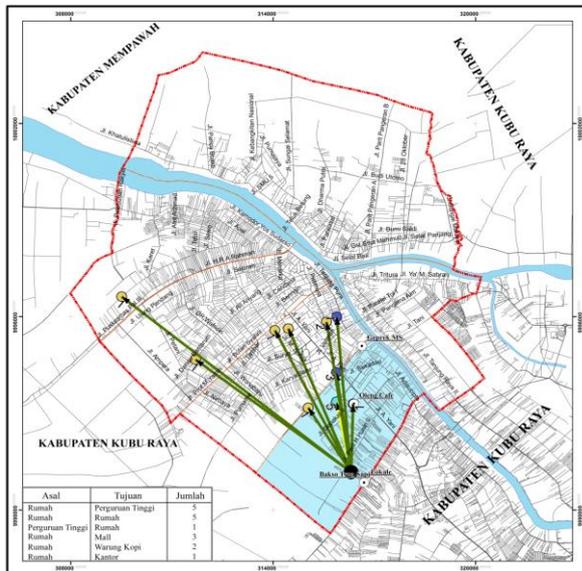
Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan Pontianak Kota memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perkantoran dan simpul transportasi. Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Selatan memiliki tujuan bervariasi tidak hanya didalam di kecamatan tersebut, juga ke berbagai kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Tenggara, dan Kecamatan Pontianak Timur.



Gambar 4. 3 Peta Pergerakan Asal Pontianak Selatan (Hasil Analisis, 2020)

#### 4) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Tenggara

Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan dan kawasan perdagangan.

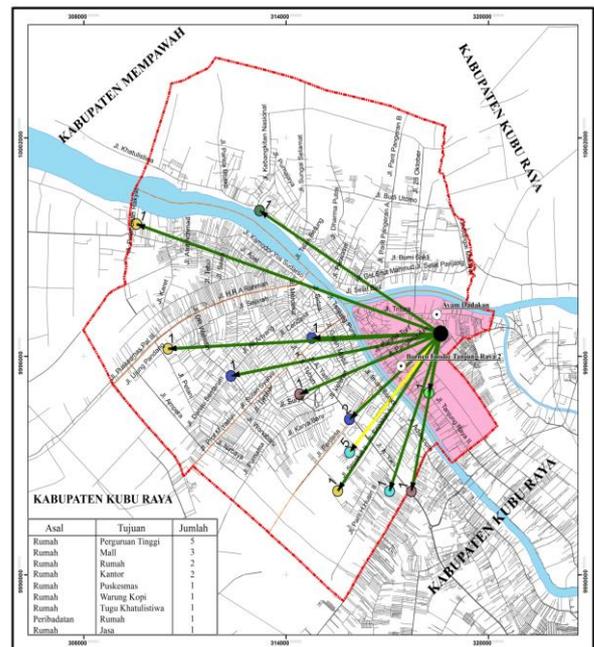


Gambar 4.2 Peta Pergerakan Asal Pontianak Tenggara (Hasil Analisis, 2020)

#### 5) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Timur

Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan

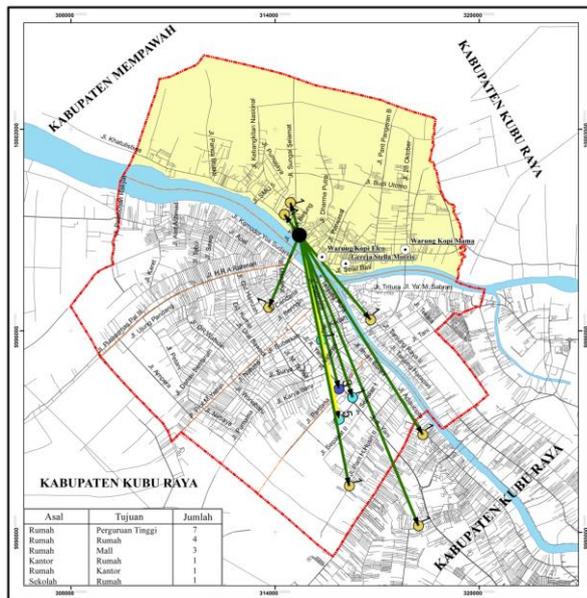
Pontianak Timur memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perdagangan, kawasan perkantoran, kawasan kesehatan dan kawasan wisata budaya. Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Timur memiliki tujuan bervariasi tak hanya didalam di kecamatan tersebut, juga ke berbagai kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, dan Kecamatan Pontianak Utara. Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki tujuan bervariasi tak hanya didalam kecamatan tersebut, juga ke berbagai kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota dan Kecamatan Pontianak Selatan.



Gambar 4. 5 Peta Pergerakan Asal Pontianak Timur (Hasil Analisis, 2020)

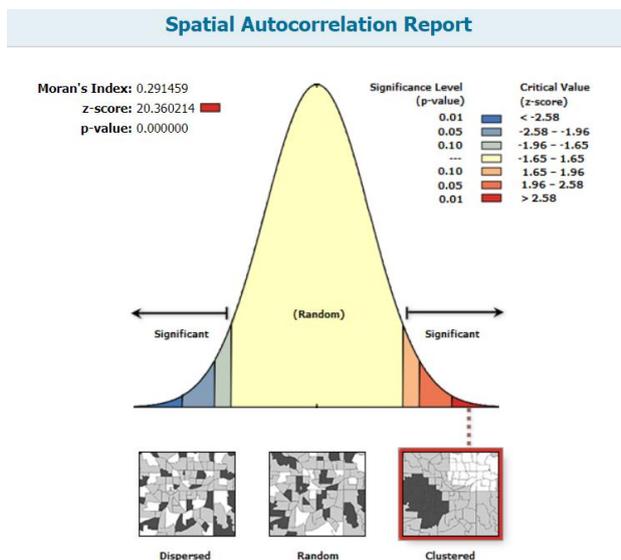
#### 6) Pola Pergerakan Asal Tujuan Pengguna Ojek Online Kecamatan Pontianak Utara

Pola pergerakan yang dilakukan oleh responden atau pengguna ojek *online* di Kecamatan Pontianak Utara memiliki tujuan ke berbagai zona dan kecamatan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, tujuan kawasan perjalanan meliputi kawasan permukiman, kawasan pendidikan dan kawasan perdagangan. Pengguna ojek *online* dari Kecamatan Pontianak Kota memiliki tujuan bervariasi tak hanya didalam di kecamatan tersebut, juga ke berbagai kecamatan antara lain Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, dan Kecamatan Pontianak Timur.



**Gambar 4. 1** Peta Pergerakan Asal Pontianak Utara (Hasil Analisis, 2020)

Bentuk pola pergerakan pengguna ojek online yaitu mengelompok atau *clustered* dengan nilai Moran's  $0,29$ .



**Gambar 4. 7** Bentuk Sebaran Tujuan Pengguna Ojek Online (Hasil Analisis, 2020)

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan yaitu untuk dapat merumuskan pola pergerakan penduduk yang terjadi dengan fokus penelitian pada asal tujuan pergerakan pengguna ojek online yang ada di Kota Pontianak yang dibahas dalam penelitian ini antara lain: Pada hasil analisis pola pergerakan pengguna ojek online berdasarkan hasil kuesioner di ketahui 6 zona memiliki asal yang

sama yaitu sebanyak 17 orang. Zona sebaran perjalanan yang telah dibagi ini, berasal dari kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perkantoran dan kawasan lainnya. Dilihat dari tujuan perjalanan responden, Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki persentase tertinggi yaitu 42 orang. Selanjutnya Kecamatan Pontianak Selatan 24 orang, Kecamatan Pontianak Kota 14 orang, Kecamatan Pontianak Barat sebesar 9 orang, Kabupaten Kubu Raya 5 orang dan Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 orang. Tujuan kawasan perjalanan yaitu kawasan permukiman, kawasan pendidikan, kawasan perdagangan, kawasan kesehatan, kawasan perkantoran dan simpul transportasi. Kegiatan yang paling banyak dituju oleh pengguna ojek online terdapat di Kelurahan Bansir laut di Kecamatan Pontianak Tenggara dengan tujuan ke fasilitas pendidikan dengan 33 pengguna, sedangkan tujuan yang paling sedikit yang di tuju oleh pengguna ojek online yaitu Pontianak Timur dan Pontianak Utara.

**Saran:** Hasil analisis dan pembahasan dari pola pergerakan penduduk terhadap ojek online yang ada di Kota Pontianak, terdapat beberapa saran dalam penelitian ini :

1. Perlu adanya keterlibatan pemerintah dalam mengkoordinasi keberadaan ojek agar tidak merugikan penggunaannya, mengingat ojek sangat membantu kegiatan masyarakat, serta perlunya ada regulasi yang mengatur keberadaan ojek, agar memiliki standar dalam pelayanan dan keamanan penggunaannya.
2. Usulan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode lain seperti matriks *Origin Destination*, analisis GWR (*Geographically Weighted regression*) dan *supply demand*.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah membantu mendanai dalam hal publikasi jurnal ini.

#### REFERENSI

- Abdulkadir, M. (1998). *Hukum Pengangkutan Niaga*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Darmanto, A. (2014). *Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Penyebrangan antar Pulau di Kota Raha*. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Djata, S. (2017). Pola Pergerakan Pelayanan Ojek Online di Kota Malang. Malang: Program Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang
- Jourdan, K. R. (2018). Kajian Densitas dan Pola Pergerakan di Kecamatan Airmadidi. Manado:

*Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Sam Ratulangi Manado*. Vol 8 (3).

- Kamaluddin. (2003). *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qonita, Z., Catur, E. S (2018). Analisis Penilaian Konsumen Terhadap Kinerja Layanan Transportasi *Online* Dalam Peningkatan Daya Saing Era Digital. *Seminar Nasional Ienaco*: 274-281
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Warpani, S. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.

